

## **PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MEMBENTUK PRESTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MIN 04 KEPAHIANG**

**Iis Sugianti<sup>1</sup>, Murniyanto<sup>2</sup>, Syaiful Bahri<sup>3</sup>**  
Institut Agama Islam Negeri Curup<sup>1,2,3</sup>  
iissugiantimin@gmail.com

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk melihat peran kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 04 Kepahiang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian kepala madrasah, pembina ekstrakurikuler, waka kurikulum dan para siswa. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. teknik analisis data berupa proses reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Penelitian ini didapatkan hasil bahwa pertama peran kepala madrasah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler : membentuk struktur ekstrakurikuler ; memberikan bimbingan, arahan kepada pembina ekstrakurikuler ; merencanakan anggaran keuangan untuk kegiatan ekstrakurikuler ; selalu melakukan koordinasi dan pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler dan; melakukan evaluasi secara berkesinambungan. Kedua proses membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler di MIN 04 Kepahiang: melakukan koordinasi segenap elemen madrasah; menyusun program secara bersama-sama; menetapkan pembina dan pelatih; menyediakan anggaran; penyusunan jadwal kegiatan; kepala madrasah memantau kegiatan; kepala madrasah melakukan evaluasi dan; pihak madrasah melakukan koordinasi dengan pihak komite dan orang tua peserta didik. Ketiga dampak kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler yaitu: beberapa peserta didik dapat melanjutkan ke jenjang SMP secara gratis dan diasramakan di PPLP dan SKO Bengkulu untuk jenjang SMA; peserta didik dapat mengikuti berbagai lomba di KSM; mengembangkan bakat, minat bidang olahraga, MIPA dan tilawah dan; bagi peserta didik yang berprestasi dapat melanjutkan ke sekolah-sekolah favorit / unggul. Simpulan, ada peran kepemimpinan kepala sekolah sehingga dapat meningkatkan prestasi pada kegoatan ekstrakurikuler

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Madrasah, Peran, Prestasi Ekstrakurikuler

### **ABSTRACT**

*This research looks at the madrasa head's leadership role in shaping the achievements of extracurricular activities at Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 04 Kepahiang. This research uses a descriptive qualitative approach. The research subjects were madrasa heads, extracurricular supervisors, curriculum assistants, and students. Data collection techniques are observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques include data reduction processes, data presentation, and conclusions. This research found that first, the role of the madrasa head in shaping the achievements of extracurricular activities: forming the extracurricular structure, providing guidance and direction to extracurricular supervisors, planning financial budgets for extracurricular activities, always coordinating and supervising extracurricular activities, and carrying*

*out continuous evaluation. These two processes shape the achievements of extracurricular activities at MIN 04 Kepahiang: blending all madrasa elements, developing programs together, appointing coaches and trainers, providing a budget, and preparing activity schedules; the madrasa head monitors activities; the charge of the madrasah carries out evaluations and; The madrasah coordinates with the committee and the students' parents. The three impacts of the madrasa head's leadership in shaping the achievements of extracurricular activities are: some students can continue to junior high school for free and are boarded at PPLP and SKO Bengkulu for high school; students can take part in various competitions at KSM; develop talents, interests in sports, Mathematics and Natural Sciences and recitations and; Students who excel can continue to favorite/superior schools. In conclusion, there is a leadership role for school principals so that they can improve achievement in extracurricular activities.*

*Keywords: Extracurricular Achievement, Leadership of the Madrasah Head, Role, ,*

## **PENDAHULUAN**

Peran kepemimpinan kepala madrasah dalam menjalankan kepemimpinannya sangatlah penting dan strategis. Kepemimpinannya akan memberikan warna, karakteristik dan kondisi sekolah, apakah sekolah mengalami kemunduran atau dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan (Muflihah & Haqiqi, 2019). Setiap pemimpin memiliki strategi, cara, pendekatan dan gaya berbeda sesuai dengan wawasan, kepribadian, visi dan misinya (Aprilianto et al., 2022).

Memahami akan teori peran kepemimpinan *The Great Man Theory* yang didasarkan pada gaya dan perilaku menyatakan pemimpin hebat dibuat bukan dilahirkan. Teori ini fokus pada tindakan pemimpin. Sedangkan menurut teori Mulyasa bahwa peran kepala madrasah harus mencakup sebagai edukator, manajer, *administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator* (EMASLIM) (Ghufron, 2020; Syahril, 2019)

Berdasarkan hasil observasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Desa Daspetah Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang memiliki kegiatan ekstrakurikuler seperti dibidang olahraga (atletik dan renang), MIPA dan Tilawah yang sangat membanggakan dengan meraih medali dan piala bahkan sampai ke tingkat nasional. Meskipun demikian MIN 04 Kepahiang sampai saat ini masih terus meningkatkan prestasi siswa dalam mengikuti perlombaan-perlombaan sehingga MIN 04 Kepahiang terus dapat bersaing dengan sekolah lainnya dengan cara yang efektif dan efisien untuk terus menjaga dan terus meningkatkan prestasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di MIN 04 Kepahiang.

Berdasarkan uraian singkat tentang peran kepala madrasah dalam membentuk prestasi ekstrakurikuler bahwa sekolah-sekolah layak mengetahui, mempelajari dan menerapkan peran kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler pada peserta didik, maka diperlukan kajian dan penelitian untuk mengungkap permasalahan tersebut. Oleh karena itu, penulis mengkaji dan meneliti secara mendalam tentang peran kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler olahraga, MIPA dan Tilawah di MIN 04 Kepahiang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian kepala madrasah, pembina ekstrakurikuler, waka kurikulum dan para siswa. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan peran kepemimpinan dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler. Keabsahan data

menggunakan triangulasi teknik, serta teknik analisis data berupa proses reduksi data, pengujian data, dan menarik kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Kepala Madrasah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler di MIN 04 Kepahiang.**

Kepemimpinan kepala madrasah adalah suatu prosedur yang digunakan untuk membujuk para pengajar dan tenaga administrasi (bawahan) untuk bekerja menuju maksud dan tujuan yang telah ditetapkan secara sukses dan efisien (Dzaky, 2016). Posisi seorang pemimpin akan menentukan arah dan sifat perusahaan yang dipimpinnya. Oleh karena itu seorang pemimpin akan menjadikan kelompok menjadi satu kesatuan dengan kemampuan untuk maju dan berkembang. Seorang pemimpin akan mengubah kelompok menjadi satu kesatuan dengan kemampuan untuk maju dan berkembang. Mirip dengan kepala lembaga pendidikan formal, kepala madrasah memiliki tugas dan tanggung jawab yang beragam, antara lain sebagai pendidik, pengelola, administrator, pengawas, pemimpin, inovator, dan motivator (Syarifah & Hasanah, 2020).

Dalam menggerakkan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, sebagian tanggung jawab kepala madrasah yang berada di bawah payung kepemimpinan dapat dipenuhi baik di dalam maupun di luar lembaga (Tahrim, 2020). Semakin baik peran kepala madrasah dalam membina kegiatan ekstrakurikuler semakin maju dan berkembang kegiatan tersebut dengan tidak terlepas dengan bantuan dari guru dan Pembina ekstrakurikuler (Noor, 2012). Seperti yang dikemukakan oleh Syafaruddin, diketahui bahwa peran adalah kumpulan pola perilaku yang diharapkan terkait dengan tanggung jawab seseorang dalam posisi tertentu dalam kelompok sosial. Peran kepala madrasah yaitu mencakup sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator (Syafaruddin & Asrul, 2015).

Adapun peran kepala madrasah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler di MIN 04 Kepahiang adalah membentuk struktur ekstrakurikuler agar pelaksanaannya berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan dan merencanakan anggaran keuangan untuk kegiatan ekstrakurikuler ( peran kepala madrasah sebagai administrator), selalu memberikan arahan dan bimbingan baik kepada pembina maupun kepada siswa agar dapat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dengan baik sehingga tercapai tujuan yang diinginkan( peran kepala madrasah sebagai manajer), kepala selalu melakukan koordinasi dan pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat mengetahui kemajuan atau kemunduran pada kegiatan tersebut (peran kepala madrasah sebagai Leader), dan melakukan evaluasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat mengukur tingkat keberhasilan dalam kegiatan ekstra tersebut (peran kepala madrasah sebagai supervisor).

### **Proses membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler di MIN 04 Kepahiang.**

Kepala madrasah dapat memperbaharui kegiatan ekstrakurikuler serta kegiatan pendidikan lainnya, yang membantu membentuk seberapa baik kegiatan ekstrakurikuler terlaksana (Sundari, 2021). Kepala madrasah juga harus mampu membangun hubungan yang harmonis dengan siswa lainnya, memunculkan strategi pengajaran yang orisinal dan kreatif, serta memiliki ide dan rencana strategis untuk membantu pelaksanaan program pendidikan. Kemampuan kepala madrasah untuk mempengaruhi keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler akan tercermin dalam pendekatan konstruktif, inovatif, kolaboratif,

integratif, logis dan objektif, pragmatis, keteladanan, disiplin, adaptif, dan fleksibel dalam pekerjaannya (Farida & Jamilah, 2019).

Menurut teori Mulyono kutipan Ayu Sundari, manajemen ekstrakurikuler adalah pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi segala proses yang direncanakan dan diselenggarakan secara terorganisasi mengenai kegiatan sekolah yang dilaksanakan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki siswa, baik yang berkaitan dengan penerapan ilmu yang diperolehnya maupun dalam arti khusus membimbing siswa dalam hal ini manajemen ekstrakurikuler berfungsi sebagai rangkaian kegiatan internal yang dilakukan oleh seorang manajer untuk mengelola organisasi. Perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), bertindak (*acting*), dan pengendalian adalah empat fungsi tindakan manajemen (*controlling*) (Sundari, 2021).

Proses membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler di MIN 04 Kepahiang adalah dengan melakukan koordinasi segenap elemen madrasah untuk menyusun perencanaan bidang ekstrakurikuler yang memungkinkan untuk berkembang dan sesuai dengan potensi yang ada, menyusun program secara bersama-sama, menetapkan Pembina untuk masing-masing kegiatan bidang ekstrakurikuler yang telah disepakati, menyediakan anggaran untuk diusulkan pada rencana kegiatan madrasah, pembina menyusun jadwal, program kegiatan dengan bimbingan kepala madrasah, kepala madrasah selalu memantau kegiatan-kegiatan yang telah dan akan dilakukan, kepala madrasah selalu melakukan evaluasi terhadap ketercapaian tujuan, keluhan, kelemahan dan memberikan solusinya, pihak madrasah melakukan koordinasi dengan pihak komite dan orang tua peserta didik.

### **Dampak peran kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk kegiatan ekstrakurikuler di MIN 04 Kepahiang.**

Kegiatan ekstrakurikuler yang sering disebut ekskursi di sekolah merupakan kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran dengan tujuan untuk membantu pengembangan minat dan kepribadian siswa sesuai dengan bakatnya yang unik (Meria, 2018). Banyak kegiatan yang dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler, antara lain kegiatan pembinaan jasmani melalui olah raga, pembinaan kreativitas melalui seni dan keterampilan hingga pembinaan dan pengembangan mental siswa melalui kegiatan keagamaan atau kerohanian, diantara jenis kegiatan lainnya (Pratiwi, 2020).

Setiap sekolah harus mampu mewadahi kegiatan ekstrakurikuler tersebut dengan baik dengan administrasi yang kompeten agar memberikan dampak yang baik bagi siswa karena dapat meningkatkan bakat, minat, dan potensi serta kegemaran siswa. Menurut Wurdianto, pengembangan kepribadian siswa dapat diuntungkan dari kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat mendidik. Berikut ini adalah tujuan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah (Wurdianto, 2020).

Kegiatan ekstrakurikuler harus mampu meningkatkan pengetahuan kognitif, praktis, dan psikomotor siswa.

- a) Tingkatkan keterampilan dan hasrat anda dalam inisiatif pengembangan pribadi yang mendorong pertumbuhan pribadi seutuhnya yang sehat.
- b) dapat memahami, mengenali, dan mampu membedakan bagaimana satu mata pelajaran berhubungan dengan mata pelajaran lainnya

Dampak peran kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk kegiatan ekstrakurikuler di MIN 04 Kepahiang adalah peserta didik yang berprestasi di bidang olahraga baik lari ataupun renang dapat melanjutkan ke sekolah menengah pertama

(SMP/MTS) secara gratis dan diasramakan di PPLP dan mendapatkan uang saku setiap bulannya setelah selesai di tingkat SMP/MTS bisa melanjutkan ke (Sekolah Keberbakatan Olahraga) di Bengkulu, peserta didik dapat mengikuti berbagai lomba di KSM (Kompetensi Sains madrasah), bagi peserta didik yang berprestasi dapat melanjutkan ke sekolah-sekolah favorit / unggul, adanya motivasi bagi para pembina untuk melaksanakan tanggung jawabnya secara sungguh-sungguh dan adanya motivasi dari peserta didik untuk lebih mengembangkan bakat, minat dan prestasinya.

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada peran kepala madrasah dalam membentuk prestasi kegiatan ekstrakurikuler olahraga, MIPA dan Tilawah di MIN 04 Kepahiang sehingga dapat memotivasi para Pembina untuk melaksanakan tanggung jawabnya secara sungguh-sungguh dan juga memotivasi peserta didik untuk lebih mengembangkan bakat, minat dan prestasinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianto, A., Sirojuddin, A., & Afif, A. (2022). Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik. *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 107–130. <https://doi.org/10.37812/fatawa.v2i1.392>
- Dzaky, A. (2016). Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Pada MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin. *ITTIHAD*, 14(26). <https://doi.org/10.18592/ittihad.v14i26.869>
- Farida, S., & Jamilah, F. (2019). Kepemimpinan Kepala Madrasah (Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Perspektif Manajemen Pendidikan). *Widya Balina*, 4(1), 1–15. <https://journal.staidenpasar.ac.id/index.php/wb/article/view/29>
- Ghufroon, G. (2020). Teori-Teori Kepemimpinan. *Fenomena*, 19(1), 73–79. <https://doi.org/10.35719/fenomena.v19i1.34>
- Meria, A. (2018). Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan. *Turast: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 6(2). <https://doi.org/10.15548/turast.v6i2.70>
- Muflihah, A., & Haqiqi, A. K. (2019). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah. *Quality*, 7(2), 48. <https://doi.org/10.21043/quality.v7i2.6039>
- Noor, R. M. (2012). *Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jogjakarta. Insan Madani.
- Pratiwi, S. I. (2020). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 62–70. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.90>
- Sundari, A. (2021). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1.45>
- Syafaruddin, S., & Asrul, A. (2015). *Kepemimpinan pendidikan kontemporer*. Citapustaka. <http://repository.uinsu.ac.id/2123/>
- Syahril, S. (2019). Teori-Teori Kepemimpinan. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 4(02), 208. <https://doi.org/10.32332/riayah.v4i02.1883>
- Syarifah, S., & Hasanah, A. (2020). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan & Konseling Pendidikan*, 1(1), 63.

<https://doi.org/10.24014/japkp.v1i1.9214>

- Tahrim, T. (2020). Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah (Studi Kasus MTs Keppe Kecamatan Larompong). *Indonesian Education Administration and Leadership Journal (IDEAL)*, 2(1), 34–41. <https://online-journal.unja.ac.id/IDEAL/article/view/10044>
- Wurdianto, K. (2020). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Meretas*, 7, 34–48. <https://www.jurnal.upgriplk.ac.id/index.php/meretas/article/view/166>